

ABSTRACT

Yasmina Syifa Aminy Saifuddin. 180101031138. *New Online English Linguistic Features among Indonesian X (Formerly Twitter) Users: Oversimplification Phonetic Spellings.* Thesis. English Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Afifah Linda Sari, M.Pd. 2025

Keywords: New Online Linguistic Features; Oversimplification; Phonetic Spellings, Indonesian X Users

This research explores the evolving language practices of Indonesian X (formerly Twitter) users, focusing on the use of phonetic spelling as a form of oversimplification in English. Phonetic spelling among Indonesian X users utilized various methods, including the use of commonly used words, abbreviations, and acronyms. Additionally, techniques like letter removal and letter substitution further showed how Indonesian X users adjust English to suit their needs in online communication. These strategies show creative approaches to language simplification based on the needs of online communication. This research applied the netnography method to analyze the language patterns within online spaces. It also highlights the potential of these simplification techniques to serve as new tools in English language teaching and learning. Furthermore, the rise of new linguistic features in phonetics and morpho-syntax in online spaces demonstrates the role of social media in driving language innovation, with users experimenting with both pronunciation and its written forms. In general, this research reflects how language adapts and evolves in the digital age.

ABSTRAK

Yasmina Syifa Aminy Saifuddin. 180101031138. *New Online English Linguistic Features among Indonesian X (Formerly Twitter) Users: Oversimplification Phonetic Spellings.* Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: Afifah Linda Sari, M.Pd. 2025.

Kata Kunci: Fitur Linguistik Daring Baru, Oversimplifikasi; Ejaan Fonetik, Pengguna X Indonesia

Penelitian ini mengeksplorasi praktik bahasa yang terus berkembang di kalangan pengguna X (sebelumnya dikenal sebagai Twitter) Indonesia, dengan fokus pada penggunaan ejaan fonetik sebagai bentuk penyederhanaan Bahasa Inggris. Ejaan fonetik di antara pengguna X Indonesia menggunakan berbagai metode, termasuk penggunaan kata-kata yang umum digunakan, singkatan, dan akronim. Selain itu, teknik seperti penghilangan huruf dan penggantian huruf lebih lanjut menunjukkan bagaimana pengguna X Indonesia menyesuaikan bahasa Inggris agar sesuai dengan kebutuhan mereka dalam komunikasi daring. Strategi-strategi ini menunjukkan pendekatan kreatif dalam penyederhanaan bahasa berdasarkan kebutuhan komunikasi daring. Penelitian ini menerapkan metode netnografi untuk menganalisis pola bahasa dalam ruang daring. Penelitian ini juga menyoroti potensi teknik penyederhanaan ini untuk berfungsi sebagai alat baru dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, munculnya fitur linguistik baru dalam fonetik dan morfo-sintaksis di ruang daring menunjukkan peran media sosial dalam mendorong inovasi bahasa, di mana pengguna bereksperimen dengan pelafalan dan bentuk tertulisnya. Secara umum, penelitian ini mencerminkan bagaimana bahasa beradaptasi dan berkembang di era digital.